

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur tata kelola perusahaan (*corporate governance structure*) seperti dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, rapat dewan komisaris, ukuran komite audit, rapat komite audit, komite audit *expertise*, dan konsentrasi kepemilikan terhadap *fee* audit eksternal.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 33 perusahaan sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *fee* audit eksternal, sedangkan variabel dewan komisaris independen, rapat dewan komisaris, rapat komite audit, komite audit *expertise*, dan konsentrasi kepemilikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *fee* audit eksternal.

Kata kunci : *Corporate governance structure*, dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, rapat dewan komisaris, ukuran komite audit, rapat komite audit, komite audit *expertise*, konsentrasi kepemilikan dan *fee* audit eksternal